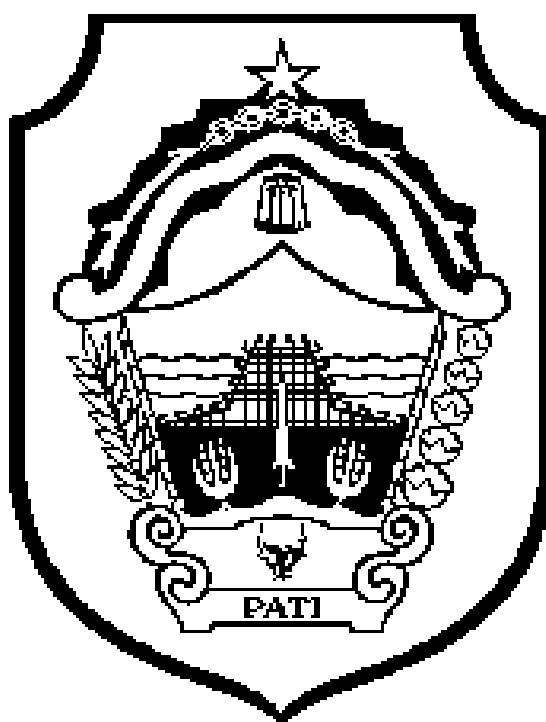


LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K j I P)
KECAMATAN GABUS
TAHUN 2021



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KECAMATAN GABUS
2022

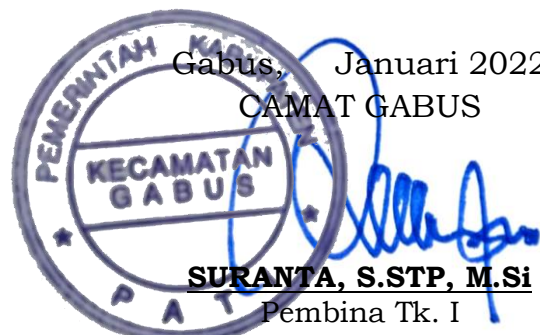
KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah serta berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari semua pihak, maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gabus Tahun 2021 dapat kami selesaikan.

Penyusunan LKjIP Kecamatan Gabus tahun 2021 ini merupakan kewajiban semua SKPD dengan berpedoman pada Perpres nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di lingkungan Kecamatan Gabus.

Dalam menyusun LKjIP ini kami mengukur nilai efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas berdasarkan Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja Kecamatan Gabus tahun 2021.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gabus yang dapat kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gabus, Januari 2022
CAMAT GABUS

SURANTA, S.STP, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19760819 199703 1 005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Gabus tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah yang memuat rencana pembangunan, tingkat capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran-sasaran pembangunan. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Gabus Tahun 2017-2022 yang telah mengacu pada RPJMD Kecamatan Gabus Tahun 2017-2022, di mana indikator yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program pembangunan seperti telah dirumuskan dalam rencana jangka menengah. Dari analisis 10 sasaran strategis, terdapat 15 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur kinerja Pemerintah Kecamatan Gabus selama tahun 2021.

Keseluruhan sasaran yang ditargetkan memiliki nilai capaian relatif baik yang dapat dikategorikan pada tingkatan berhasil. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No.	S a s a r a n S r a t e g i s	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan	2,6	1,3	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	55%	65%	100%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	100%	100%	100%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	50%	100%	100%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	100%	100%	100%

No.	S a s a r a n S r a t e g i s	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	30%	45%	100%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan	75%	87%	100%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	100%	100%	100%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	75%	85%	100%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	80%	85%	92%

Keberhasilan sasaran-sasaran tersebut secara umum disebabkan :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran berdasarkan skala prioritas sesuai dengan prinsip efesiensi serta efektifitas;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program / kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
4. Penetapan indikator sasaran rinci pada masing masing kegiatan;
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Kecamatan Gabus menyebabkan sering terjadinya tumpang tindih pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing seksi.

Secara keseluruhan, Kecamatan Gabus pada Tahun Anggaran 2021 telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar **Rp 432.948.000,00** dengan realisasi penyerapan sebesar **Rp 407.821.887,00** atau **94,20%**. Dengan rincian penyerapan anggaran kegiatan utama sebesar **Rp.149.991.300 (34.64%)** dan penyerapan anggaran kegiatan penunjang sebesar **Rp. 282.956.700 (65.36%)**

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSKLUSIF	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	I.1
B. Data Umum Organisasi	I.1
C. Struktur Organisasi	I.3
D. Sumber Daya	I.3
E. Kondisi Geografis	I.7
F. Kondisi Demografis	I.7
G. Sistematika Penyajian LKjIP	I.8
BAB II RENCANA KINERJA	
A. Rencana Strategik	II.9
B. Indikator Kinerja	II.10
C. Perjanjian Kinerja	II.11
D. Rencana Anggaran	II.13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	III.17
1. Pengukuran Kinerja	III.20
2. Analisis dan Evaluasi Pengukuran Kinerja	III.28
B. Realisasi Anggaran	III.40
BAB IV P E N U T U P	
A. Kesimpulan	IV.38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gabus Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tersebut dinyatakan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik.

B. Data Umum Organisasi

1.1. Dasar Hukum

Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2016 tugas Kecamatan terdiri atas :

- 1) menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;

- 3) mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

b. Fungsi

Kecamatan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;

- 9) pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

C. Struktur Organisasi

Kecamatan Gabus dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Secara administratif Kecamatan Gabus terdiri dari 24 desa, 38 dukuh, 75 Rukun Warga (RW) dan 401 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Gabus dipimpin oleh seorang Camat yang dibantu oleh Sekretaris Camat dan beberapa Seksi serta Kepala Desa. Susunan Organisasi Kecamatan Gabus terdiri dari :

Struktur organisasi Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sesuai laporan keadaan akhir tahun 2021 sebagai berikut :

1. Camat
2. Sekretaris Camat (Sekcam)
 - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Subbagian Program dan Keuangan
3. Seksi Tata Pemerintahan
4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa.
5. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
6. Seksi Pelayanan Umum
7. Seksi Kesejahteraan Sosial
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Di Kecamatan Gabus semua desa memiliki Sekretaris Desa yang definitif yang terdiri dari 5 Sekdes PNS dan 19 Sekdes Non PNS, dan semua desa di Kecamatan Gabus telah memiliki kantor desa masing-masing sehingga memudahkan para perangkat desa melaksanakan pekerjaannya dan masyarakat desa untuk mendapatkan pelayanan.

D. Sumber Daya

Sumber daya manusia yang dimiliki OPD Kecamatan Gabus dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan sebanyak 14 personel Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari 9 orang PNS berjenis kelamin

laki-laki (64%) dan 5 orang PNS berjenis kelamin perempuan (36%). Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdapat 3 PNS dengan pendidikan S2, 10 orang berpendidikan S1, 1 orang berpendidikan D3 dan 2 orang berpendidikan SLTA .

Pendidikan, Pangkat dan Eselon Pegawai Kecamatan Gabus

Pendidikan		Pangkat		Eselon	
Jenjang	Jumlah	Jenjang	Jumlah	Jenjang	Jumlah
S2	3	Pembina Tingkat I	1	III/a	1
		Penata Tingkat I	1	IV/a	1
		Penata Muda Tingkat I	1	IV/a	1
S1	7	Penata Tingkat I	2	IV/a	2
			1	Staf	1
		Penata	1	IV/a	1
			1	IV/b	1
		Penata Muda Tk.I	1	IV/b	1
		Penata Muda	1	staf	1
D3	1	Penata Muda	1	staf	1
SMA	5	Penata Muda Tk. I	1	Staf	1
		Pengatur Tk. I	1	Staf	1
		Pengatur	3	Staf	3
Jumlah	16		16		16

Pendidikan dan Pangkat Sekdes PNS

Pendidikan		Pangkat		Eselon	
Jenjang	Jumlah	Jenjang	Jumlah	Jenjang	Jumlah
SLTA	5	Penata Muda Tk.I	1		
		Pengatur	3		
		Pengatur Tk. I	1		
Jumlah	5		5		

a. Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung kegiatan tugas sehari – hari SKPD Kecamatan Gabus memiliki sarana/prasarana meliputi fasilitas, sebagai berikut:

Kantor dan Perlengkapan Kantor

No	Jenis fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Kecamatan	1	Baik
2.	Aula Kecamatan	1	Baik
3.	Rumah Dinas Camat	1	Baik
4.	Kendaraan Dinas Roda 4	1	Baik
5.	Kendaraan Dinas Roda 2	11	Baik
6.	Pompa Air	1	Baik
7.	Pendingin Ruangan (AC)	8	Baik
8.	Mesin Ketik	2	Rusak
9.	Komputer	4	Baik
10.	Laptop	5	Baik
11.	Note Book	2	Baik
12.	Printer	7	Baik/rusak
13.	Scaner	1	Baik
14.	LCD Proyektor	1	Baik

15.	Kursi kerja	30	Baik
16.	Papan data	2	Baik
17.	Kamar mandi	4	Baik
18.	Meja Kerja	3	Baik
19.	Meja Kerja Pejabat	10	Baik
20.	Meja Kursi Tamu	1 set	Baik
21.	Televisi	2	Baik
22.	Loudspeaker	1	Baik
23.	Pesawat HT	1	Baik
24.	Filling Cabinet	8	Baik/Rusak
25.	Rak arsip	4	Rusak
26.	Lemari kayu	8	Baik/rusak
27	Lemari besi	1	Baik
28	Meja panjang	7	Baik
29	Meja Tulis	21	Baik/rusak
30	Kipas Angin	5	Baik
31	Papan Nama Kecamatan	1	Rusak
32	Papan Pengumuman	1	Baik
33	Genset	1	Rusak
34	Kursi lipat	90	Baik
35	Sound sistem	1	baik
36	Alat ukur / meteran jalan	1	baik

E. Kondisi Geografis Kecamatan Gabus



Wilayah Kecamatan Gabus Kabupaten Pati terdiri dari 24 Desa Untuk dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pati.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Winong.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambakromo/Kayen
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Margorejo.

Di bagian Utara di batasi oleh Sungai Juwana yang mengakibatkan sebagian besar wilayah Kecamatan Gabus merupakan desa rawan banjir. Wilayah Kecamatan Gabus mempunyai luas 55,51 km² yang seluruhnya merupakan dataran rendah.

F. Kondisi Demografis Kecamatan Gabus

Kecamatan Gabus memiliki jumlah penduduk sebanyak 69.679 jiwa, yang terdiri dari 34.368 jiwa laki-laki dan 35.311 jiwa perempuan. Jumlah kepala keluarga (KK) di Kecamatan Gabus tahun 2021 berjumlah 29.861 KK. Berdasarkan data kependudukan dari kecamatan pada tahun 2021 yang dilihat kepadatan penduduk sebesar 12,31 jiwa per hektar. Sex ratio tahun 2021 kurang dari 100 yaitu sebesar 96,21 persen, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki (*sumber data monografi Kecamatan Gabus semester II tahun 2021*) .

Penduduk Kecamatan Gabus mempunyai pekerjaan utama adalah petani dengan komoditas utama adalah padi, ketela, palawija. Selain itu tidak sedikit pula yang bekerja di sektor niaga, industri rumah tangga dan jasa.

Ditinjau dari segi pendidikan penduduk di Kecamatan Gabus telah mengikuti pendidikan formal yang meliputi:

NO	PENDIDIKAN	L	P	JUMLAH	%
1	Tidak/Belum Sekolah	1.339	1.328	2.667	3.83%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	4.015	4.073	8.088	11.61%
3	Tamat SD/Sederajat	8.139	8.246	16.385	23.51%
4	SLTP/Sederajat	6.892	6.855	13.747	19.73%
5	SLTA/Sederajat	10.338	10.833	21.171	30.38%
6	Diploma I/II	614	648	1.262	1.81%
7	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	1.594	1.639	3.233	4.64%
8	Diploma IV/Strata I	1.414	1.665	3.079	4.42%
9	Strata II	22	24	46	0.07%
10	Strata III	1	-	1	0,001%
	Jumlah	34.368	35.311	69.679	

(sumber data monografi Kecamatan Gabus semester II tahun 2021)

G. Sistematika Penyajian LKjIP

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan;
- Bab II : Perencanaan kinerja;
- Bab III : Akuntabilitas Kinerja (pencapaian sasaran organisasi dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja.) ;
- Bab IV : Penutup.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

Perencanaan pembangunan Kecamatan Gabus tidak terlepas dari hirarki perencanaan pembangunan Kabupaten Pati yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 yaitu **"Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik"**.

Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 maka Kecamatan Gabus membuat perencanaan pembangunan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2017-2022 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Kecamatan Gabus mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran.

1. Visi dan Misi

a. Visi Kecamatan Gabus Kab. Pati

Visi Kecamatan Gabus dalam Tahun 2017 - 2022 merupakan penjabaran dari Visi Pemerintah Kabupaten Pati yakni

" Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima dalam bidang pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Gabus"

b. Misi Kecamatan Gabus Kab. Pati.

Misi Kecamatan Gabus adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas aparatur yang berkompeten
3. Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan efisien.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan misi yang dilaksanakan oleh Kecamatan Gabus adalah:

- 1) Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan;

- 2) Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
- 3) Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan.

b. Sasaran

Sasaran program yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban
- 2) Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
- 3) Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat
- 4) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan
- 6) Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- 7) Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa.

Tahun 2021 merupakan tahun ke 4 dari pelaksanaan Renstra Kecamatan Gabus 2017-2022, pada tahap ini prioritas pembangunan diarahkan pada upaya pencapaian visi Kecamatan Gabus " *Menjadi Yang Terbaik Dalam Pelayanan Publik Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*" dengan fokus pada urusan-urusan yang langsung berhubungan dengan pencapaian misi.

B. INDIKATOR KINERJA

Renstra Kecamatan Gabus 2017-2022 telah memuat indikator kinerja utama, yang dikelompokkan dalam aspek dan fokus pembangunan Kecamatan Gabus, didalam mengukur kinerja Pemerintah Kecamatan Gabus tahun 2020 dipergunakan 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) dari 10 Sasaran Strategis. Indikator Kinerja Utama dipilih dari indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses pengelolaan pemerintahan daerah yang keluarannya berupa hasil (outcome). Tujuan dari ditetapkannya indikator kinerja utama bagi setiap instansi pemerintah adalah:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.

2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Untuk mendukung tujuan dan sasaran tersebut disusunlah indikator kinerja utama sebagai berikut :

1. Angka Kriminalitas
2. Persentase Pos kampling aktif
3. Persentase Anggota Linmas Aktif
4. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Berprestasi
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat
6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten
7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif
8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan.
9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten
10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan
11. Persentase Realisasi Capaian RKPDes
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu
13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu
14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang

dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (outcome), Pemerintah Kecamatan Gabus ***berjanji*** akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021, pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pemerintah Kecamatan Gabus.

Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Gabus Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Angka kriminalitas	2,6
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kampling aktif	55%
		Persentase anggota Linmas aktif	55%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	50%
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
		Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	30 %
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	50%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan	100%

		kemiskinan	
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	20 %
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	75%
		Persentase realisasi capaian RKPDes	70%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
		Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	75%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	80%

D.RENCANA ANGGARAN

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Kecamatan Gabus Tahun 2021, alokasi anggaran diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan dasar yang sesuai dengan kewenangan, baik urusan wajib maupun urusan pilihan.

Kecamatan Gabus pada Tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 2.163.051.000,- terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.730.103.000,- (79,98%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 432.948.000,- (20,02%).

Tabel 2.1
Target Belanja Kecamatan Gabus

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	%
Belanja tidak langsung	1.730.103.000	79,98
Belanja langsung	432.948.000	20,02
Total belanja	2.163.051.000	100

Untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan/ program utama yang digunakan untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan maka Pemerintah Kecamatan Gabus membuat rencana anggaran yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2021, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 432.948.000,00 yang dijabarkan ke dalam 5 Program, 12 Kegiatan dan 31 Sub kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun didalam DPA Tahun Anggaran 2021. Program dan kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Gabus untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dengan total anggaran sebesar Rp. 149.991.300,00.

Tabel 2.2
Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

N O	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PERSENTAS E ANGGARAN (%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	36.195.100	8.36%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban		
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	60.319.500	13.93%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan		
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat		
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	0	0%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	20.653.500	4.77%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan		
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan	5.341.600	1.23%

	pemerintahan dan pembangunan		
10	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	27.481.600	6.35%
	Jumlah	149.991.300	34.64%
	Jumlah belanja pendukung	282.956.700	65.36%
	Total belanja langsung	432.948.000	100%

Pada tabel di atas, dapat dilihat pos belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Belanja langsung program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 282.956.700,- sedangkan belanja langsung program/kegiatan utama sebesar Rp. 149.991.300,- dengan perincian sebagai berikut:

1. Pencapaian sasaran strategis 1 Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan dan sasaran strategis 2 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban akan didukung melalui Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan anggaran sebesar Rp. 36.195.100,-
2. Pencapaian sasaran strategis 3 Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan, sasaran strategis 4 Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan dan sasaran strategis 5 Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat didukung melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dengan anggaran sebesar Rp. 60.319.500,-
3. Pencapaian sasaran strategis 6 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan akan didukung melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dengan anggaran sebesar Rp. 0,-
4. Pencapaian sasaran strategis 7 Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan dan sasaran strategis 8 Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan yang didukung oleh Program

Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik dengan anggaran sebesar Rp. 20.653.500,-

5. Pencapaian sasaran strategis 9 Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa dengan Subkegiatan Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa jumlah anggaran sebesar Rp. 5.341.600,-
6. Pencapaian sasaran strategis 10 Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa akan didukung melalui Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa dengan Subkegiatan fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan Pendayagunaan aset desa dengan anggaran sebesar Rp. 27.481.600,-

Pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Bupati Pati selaku Atasan dan Camat Gabus selaku Bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki SKPD Kecamatan Gabus dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat dalam lampiran

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Gabus Kabupaten Pati adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Kinerja Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun 2021 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

A. Capaian Kinerja Kecamatan Gabus

Untuk mengetahui capaian kinerja organisasi maka perlu dilakukan proses pengukuran untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Gabus tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

Secara umum telah tercapai keberhasilan pencapaian target kinerja dalam tahun 2021 ini. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel 3.1 berikut :

TABEL 3.1
CAPAIAN KINERJA KECAMATAN GABUS

NO	Tujuan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Angka kriminalitas	1,3
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kampling aktif	65%
		Persentase anggota Linmas aktif	65%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	60%
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
		Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	45%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	100%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung	100%

		penanggulangan kemiskinan	
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	45%
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	87%
		Persentase realisasi capaian RKPDes	100%
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%
		Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	85%
10.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	85%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai capaian kinerja dari 10 sasaran strategis dan 15 indikator kinerja menunjukan 9 sasaran strategis (14 indikator kinerja) telah sesuai / melebihi target, dan ada 1 sasaran strategis (1 indikator kinerja) yang belum sesuai target yang telah ditetapkan . Jadi nilai capaian rata-rata dari kesepuluh sasaran tersebut dapat dikatakan berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

1. Pengukuran Kinerja tahun 2021

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Kecamatan Gabus melakukan pengukuran kinerja ini dilakukan secara tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja dapat menggambarkan posisi kinerja Pemerintah Kecamatan Gabus, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

85 s/d 100	:	Sangat Berhasil
70 s/d < 85	:	Berhasil
55 s/d < 70	:	Cukup Berhasil
0 s/d < 55	:	Tidak Berhasil

Hasil pengukuran target dengan realisasi masing-masing indikator sesuai dengan sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
PENGUKURAN KINERJA
KECAMATAN GABUS

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KATEGORI
1.	Angka kriminalitas	2,6	1.3	92%	SB
2.	Persentase pos kampling aktif	55%	65%	100%	SB
3.	Persentase anggota Linmas aktif	55%	65%	100%	SB
4.	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	50%	60%	100%	SB
5.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%	SB

6.	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	20%	45%	100%	SB
7.	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	50%	100%	100%	SB
8.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan leiskinan	100%	100%	100%	SB
9.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	20%	45%	100%	SB
10	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	75%	87%	100%	SB
11	Persentase realisasi capaian RKPDes	70%	100%	100%	SB
12	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%	SB
13	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%	SB
14	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	75%	85%	100%	SB
15	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	80%	85%	90%	SB

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Gabus tahun 2021, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa 15 IKU telah masuk kategori sangat berhasil ($\geq 100\%$), dan tidak ada IKU yang masuk kategori tidak berhasil. Untuk lebih jelasnya pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran dan

indikator yang dilaksanakan Kecamatan Gabus selama tahun 2021 akan dijabarkan sebagai berikut:

SASARAN PERTAMA, Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.3
CAPAIAN KINERJA SASARAN 1

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Angka Kriminalitas	2,6	1,3	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Gabus menjabarkan dengan indikator kinerja pencapaian sasaran yaitu angka kriminalitas dengan realisasi 1,3 dari target 2,6 yang artinya jika angka kriminalitas di bawah target yang ditetapkan dapat dikatakan berhasil. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah angka kriminalitas yang terjadi selama tahun 2021 sebanyak 9 kejadian dibagi jumlah penduduk sebanyak 69.679 dikalikan 10.000.

SASARAN KEDUA, Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut;

TABEL 3.4
CAPAIAN KINERJA SASARAN 2

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase pos kampling aktif	55%	65%	100%
2.	Persentase anggota Linmas aktif	55%	65%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Gabus terdiri 2 indikator kinerja pencapaian sasaran, indikator persentase pos kampling aktif berhasil mencapai 100% karena dari yang ditargetkan sebesar 55% memenuhi target 65%. Capaian ini didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 88 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 135 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 55% terealisasi sebesar 65%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 205 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 315 orang dikalikan 100%.

SASARAN KETIGA, Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.5
CAPAIAN KINERJA SASARAN 3

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	50%	60%	100%
2.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%
3.	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	20%	45%	100%

Nilai rata-rata capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Gabus terdiri 3 indikator kinerja, indikator pertama yaitu Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi hanya berhasil mencapai 60% karena dari yang ditargetkan sebesar 50% memenuhi target 100%.

Capaian ini didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan yang berprestasi sebanyak 299 dibagi jumlah seluruh lembaga kemasyarakatan yang ada sebanyak 500 dikali 100%. Indikator kedua adalah Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah bantuan sosial telah disalurkan kepada masyarakat dikalikan 100%. Sedangkan untuk Indikator ketiga adalah Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 20% terealisasi sebesar 45%. Capaian ini didapat dari jumlah usulan musrenbang yang diakomodir di APBD sebanyak 30 usulan dibagi jumlah usulan keseluruhan sebanyak 67 usulan dikalikan 100%.

SASARAN KEEMPAT, Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.6
CAPAIAN KINERJA SASARAN 4

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	50%	100%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan 50% telah terealisasi sebesar 100% . Capaian kinerja ini didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 550 lembaga dibagi jumlah lembaga keseluruhan sebanyak 550 lembaga dikalikan 100%.

SASARAN KELIMA, Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat. Kinerjanya berhasil mencapai sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.7
CAPAIAN KINERJA SASARAN 5

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (BPNT, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Penilaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (BPNT, PKH dan bantuan keagamaan) sebanyak 4.525 orang dibagi jumlah penerima bantuan keseluruhan sebanyak 4.525 orang dikalikan 100%.

SASARAN KEENAM, Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.8
CAPAIAN KINERJA SASARAN 6

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	30%	45%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah usulan masyarakat yang masuk musrenbang Kabupaten sebanyak 30 usulan dibagi jumlah seluruh usulan sebanyak 67 usulan dikalikan 100%.

SASARAN KETUJUH, Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil

Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.9
CAPAIAN KINERJA SASARAN 7

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	75%	87%	100%
2.	Persentase realisasi capaian RKPDes	70%	100%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Gabus terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan berhasil mencapai 100% karena dari yang ditargetkan sebesar 75 % memenuhi target 100%. Capaian ini didapat dari IKM tahun 2021 sebesar 87%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase realisasi capaian RKPDes berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 70% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah dokumen RKPDes yang tersusun sebanyak 24 dokumen dibagi jumlah desa sebanyak 24 desa dikalikan 100%.

SASARAN KEDELAPAN, Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan. Kinerjanya sangat berhasil Pencapaian indikasinya rata-rata sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.10
CAPAIAN KINERJA SASARAN 8

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100%	100%	100%

2.	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100%	100%	100%
-----------	--	------	------	------

Nilai capaian kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100%. Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Gabus terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu berhasil mencapai 100% karena dari yang ditargetkan sebesar 100% memenuhi target 100%. Capaian ini didapat dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebanyak 7.500 dibagi jumlah pelayanan administrasi kependudukan keseluruhan sebanyak 7.500 dikalikan 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase pelayanan perijinan tepat waktu berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah pelayanan perijinan tepat waktu sebanyak 150 ijin dibagi jumlah pelayanan perijinan keseluruhan sebanyak 150 ijin dikalikan 100%.

SASARAN KESEMBILAN, Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.11
CAPAIAN KINERJA SASARAN 9

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	75%	85%	100%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah keterisian data kecamatan sebanyak 128 dibagi jumlah seluruh data kecamatan sebanyak 150 dikalikan 100%.

SASARAN KESEPULUH, Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa. Kinerjanya berhasil pencapaian indikasinya sebesar 100%. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.12
CAPAIAN KINERJA SASARAN 10

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	90%	85%	94%

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 94%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah desa yang laporan pengelolaan keuangannya sesuai dengan standart sebanyak 24 desa dibagi jumlah seluruh desa sebanyak 24 desa dikalikan 100% yaitu 100 % dan desa yang laporan pengelolaan keuangan keuangannya tepat waktu sebanyak 19 desa dibagi jumlah seluruh desa sebanyak 24 desa dikalikan 100% yaitu 79 %, sehingga prosentase rata-rata dari keduanya adalah 95%

2. Analisis dan Evaluasi Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kecamatan Gabus dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja Indikator kinerja utama sebagai, ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kecamatan Gabus. Dari 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan dan dilaksanakan pada tahun 2021 capaian kinerjanya 14 indikator berhasil mencapai 100%, 1 indikator berhasil mencapai 95%. Pencapaian kinerja tersebut dapat dilihat dari target yang telah ditetapkan dan dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2020, capaian tersebut mencerminkan keberhasilan dari program kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 tahun. Untuk mengevaluasi

pencapaian kinerja tahun ini maka akan dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu .

- a. Sasaran Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan

Tolak ukur capaian sasaran terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada satu Indikator yaitu angka kriminalitas. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja tahun 2021 adalah sebagai berikut:

TABEL 3.13

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Tar get	Realisasi		Tar get	Realisasi		
1	Angka Kriminalitas	2,6	1,4	100%	2,6	1,3	100%	2,3

Berdasar data tersebut diatas, indikator kinerja angka kriminalitas di Kecamatan Gabus tahun 2021 dan mencapai hasil 100% yang karena pada tahun 2020 terjadi 10 kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 69.434 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil 1,4. Sedangkan tahun 2021 terjadi 9 kasus kriminalitas dibagi jumlah penduduk 69.679 dikalikan 10.000 sehingga didapat hasil 1,3 sehingga capaian 100% karena untuk target angka kriminalitas jika di bawah target berarti lebih baik.

Pada pelaksanaan tahun ke 4 (tahun 2021) pelaksanaan Renstra, realisasi pelaksanaan kinerja telah sesuai target akhir Renstra yaitu 2,3. Namun untuk mencapai target akhir Renstra 2,3

maka capaian kinerja yang dicapai tahun 2021 yaitu 1,3 harus dipertahankan supaya bisa sesuai target akhir pelaksanaan Renstra.

- b. Sasaran meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Persentase pos kampling aktif dan Persentase anggota Linmas aktif. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.14

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Tar get	Realisasi		Tar get	Realisasi		
1	Persentase pos kampling aktif	55	60	100%	55	65	100%	60%
2	Persentase anggota Linmas aktif	55	60	100%	55	65	100%	65%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pos kampling aktif tahun 2021 sebesar 100% karena dari target sebesar 55% terealisasi sebesar 65%. Capaian tahun 2021 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 88 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 135 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 50% terealisasi sebesar 65%. Capaian

ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 207 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 318 orang dikalikan 100%.

Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 73 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 122 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 55% terealisasi sebesar 60%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 250 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 416 orang dikalikan 100%.

- c. Sasaran Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan.

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 3 (tiga) Indikator yaitu Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi, Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat dan Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.15
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Tar get	Realisasi		Tar get	Realisasi		
1	Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	50%	50%	100%	50%	60%	100%	65%

2	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten	20%	44%	100%	30%	45%	100%	45%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja indikator Persentase lembaga kemasyarakatan yang berprestasi untuk tahun 2020 dan 2021 baru mencapai 55% dan 2021 telah mencapai 60 % sesuai target yang diharapkan. Untuk capaian indikator persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2020 dan 2021 sudah mencapai 100%. Capaian ini didapatkan dari jumlah bantuan sosial sudah tersalur semua ke masyarakat sehingga capaiannya 100%. Untuk indikator ketiga yaitu persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten tahun 2020 dari 50 usulan di musrenbang kecamatan yang diakomodir di musrenbang kabupaten 22 usulan atau 44% sedangkan tahun 2021 dari 50 usulan musrenbang kecamatan yang diakomodir di musrenbang kabupaten 23 usulan atau 45%.

- d. Sasaran Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan pada tahun 2020 dan tahun 2021 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada indikator kinerja Persentase lembaga kemasyarakatan aktif. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.16
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatkan peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase lembaga kemasyarakatan aktif	50%	100%	100%	50%	100%	100%	65%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa kinerja indikator Persentase lembaga kemasyarakatan aktif untuk tahun 2020 dan tahun 2021 capaiannya sebesar 100%, hal ini dikarenakan capaian kinerja sudah sesuai/melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 550 lembaga dibagi jumlah lembaga yang ada sebanyak 550 lembaga dikalikan 100% sehingga didapat hasil 100%, sedangkan capaian kinerja tahun 2021 didapat dari jumlah lembaga kemasyarakatan aktif sebanyak 550 lembaga dibagi jumlah lembaga yang ada sebanyak 550 lembaga dikalikan 100% sehingga didapat hasil 100%.

Sampai dengan pelaksanaan tahun ke 4 (tahun 2021) pelaksanaan Renstra, realisasi kinerja indikator ini telah melampaui target yang ditetapkan.

e. Sasaran Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat

Tolok ukur capaian sasaran Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat di pencapaian sasaran indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan

keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.17

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran : Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Tar get	Realisasi		Tar get	Realisasi		
1	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa kinerja indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena capaian pada tahun 2020 sebesar 100%, dan capaian tahun 2021 juga sebesar 100%. Hal ini terjadi karena target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai selama 2 tahun sama dan sudah maksimal. Capaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) tahun 2020 sebanyak 4.858 orang dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 4.858 orang dikalikan 100%. Sedangkan di tahun 2021 jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) tahun 2021 sebanyak 4.525

orang dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 4.525 orang dikalikan 100%

Sampai dengan pelaksanaan tahun ke 4 (tahun 2021) pelaksanaan Renstra, realisasi indikator kinerja sasaran ini sudah sesuai target akhir Renstra yaitu 100%. Karena sudah sesuai target akhir Renstra 100% maka capaian kinerja yang sudah dicapai tahun 2021 yaitu selalu 100% harus dipertahankan.

- f. Sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan pada tahun 2020 dan tahun 2021 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada indikator kinerja Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.18
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten	20%	44%	100%	30%	45%	100%	45%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator Persentase usulan masyarakat yang masuk di

Musrenbang Kabupaten pada tahun 2020 sebesar 100%. Hal ini didapat dari realisasi 44% dari target yang ditetapkan sebesar 20%. Untuk tahun 2021 capaian kinerja sebesar 100% yang didapat dari realisasi 45% dari target yang ditetapkan 30%. Ini masih belum sesuai target akhir renstra sebesar 45% sehingga perlu ditingkatkan lagi.

- g. Sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan pada tahun 2020 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Persentase realisasi capaian RKPDes. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.19

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan	70%	85%	100%	75%	87%	100%	85%

2	Persentase realisasi capaian RKPDes	75%	100%	100%	80%	100%	100%	85%
----------	-------------------------------------	-----	------	------	-----	------	------	-----

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan tahun 2021 sebesar 100% dan capaian tahun 2020 sebesar 100%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 75% dan terealisasi sebesar 87%. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 70% terealisasi sebesar 85%.

Sedangkan capaian indikator Persentase realisasi capaian RKPDes tahun 2020 dan 2021 sebesar 100%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 80% terealisasi 100%, sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 75% terealisasi sebesar 100%.

- h. Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan

Tolok ukur capaian sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan pada tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada 2 (dua) Indikator yaitu Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu dan Persentase pelayanan perijinan tepat waktu. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.20

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		

1	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu tahun 2021 sebesar 100% dan capaian tahun 2020 sebesar 100%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 100% dan terealisasi sebesar 100%. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 100% terealisasi sebesar 100%.

Sedangkan capaian indikator Persentase pelayanan perijinan tepat waktu tahun 2020 dan 2021 sebesar 100%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 100% terealisasi 100%, sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 100% terealisasi sebesar 100%.

- i. Sasaran Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

Tolok ukur capaian sasaran Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada Indikator Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.21

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	75 %	80 %	100 %	80%	85%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan tahun 2021 sebesar 100% dan capaian tahun 2020 sebesar 100%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 80% dan terealisasi sebesar 85%. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 75% terealisasi sebesar 80%.

- j. Sasaran Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

Tolok ukur capaian sasaran Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa pada tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat di pencapaian sasaran pada Indikator Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib. Uraian pencapaian sasaran dan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

TABEL 3.22

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	90 %	83 %	90 %	90 %	85 %	90%	93 %

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib tahun 2021 sebesar 90% dan capaian tahun 2020 sebesar 90%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 90% dan terealisasi sebesar 85%. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 90% terealisasi sebesar 83%.

B. Realisasi Anggaran

Kecamatan Gabus dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mencapai target rencana kinerja didukung oleh APBD Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 2.163.051.000,00, dengan jumlah anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.730.103.000,00 dan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 432.948.000,00 yang dijabarkan ke dalam 5 Program, 12 kegiatan dan 31 Subkegiatan yang masing-masing anggarannya disusun berdasarkan DPA Tahun Anggaran 2021. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka anggaran yang digunakan/realisasi anggaran tahun 2021 diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)	%
1.	Belanja tidak langsung	1.643.314.992	75,97
2.	Belanja langsung	367.992.787	17,02
3.	Belanja Modal	20.407.000	0,94
	JUMLAH	2.031.714.779	93,93

Anggaran yang teralokasi untuk program yang berkaitan langsung dengan sasaran dan indikator kinerja utama Kecamatan Gabus yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2021, yakni: Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum (terdistribusikan dalam 1 kegiatan), Program Pengembangan Data /Informasi (terdistribusikan dalam 1 kegiatan dan 1 Subkegiatan), Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (terdistribusikan dalam 1 kegiatan dan 1 Subkegiatan), Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik (terdistribusikan dalam 1 kegiatan dan 2 Subkegiatan), Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa (terdistribusikan dalam 1 kegiatan dan 2 Subkegiatan), memperoleh dana anggaran sebesar Rp. 149.991.300,00 yang terserap sebanyak Rp. 137.289.300,00 (terserap sebesar 99,41%).

TABEL 3.15

REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	36.195.100	36.195.100	100
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban			

3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	60.319.500	47.617.500	79
4.	Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan			
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat			
6.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan			
7.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	20.653.500	20.653.500	100
8.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan			
9.	Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	32.823.200	32.823.200	100
10	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa			
	Jumlah	149.991.300	137.289.300	92

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gabus merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Gabus selama tahun 2021. Dari hasil penyusunan LKjIP ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerjanya di Kecamatan Gabus dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata capaian kinerja 15 sasaran yang sebesar 99,72%. Capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja sasaran Kecamatan Gabus tahun 2021 secara keseluruhan dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain SDM (pemerintah, masyarakat, dan pelaku pembangunan lainnya), anggaran, faktor alam, dan sinergi dengan pemerintah kabupaten/kota. Dari analisis 10 sasaran, terdapat 15 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur pada tahun 2021, capaian indikator kinerja selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Angka Kriminalitas sebesar 100%
2. Persentase Pos kampling aktif sebesar 100%
3. Persentase Anggota Linmas Aktif sebesar 100%
4. Persentase Lembaga Kemasyarakatan yang Berprestasi sebesar 100%
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar 100%
6. Persentase usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten sebesar 100%
7. Persentase lembaga kemasyarakatan aktif sebesar 100%
8. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan sebesar 100%
9. Persentase usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten sebesar 100%
10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan sebesar 100%
11. Persentase Realisasi Capaian RKPDes sebesar 100%
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebesar 100%
13. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu sebesar 100%

14. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan sebesar 100%
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebesar 90%

Keberhasilan pencapaian sasaran – sasaran strategis secara umum disebabkan :


1. Penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran berdasar skala prioritas sesuai dengan prinsip efisensi serta efektifitas ;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program/kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan ;
4. Penetapan indikator sasaran secara rinci pada masing - masing kegiatan ;
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Walaupun Pemerintah Kecamatan Gabus berhasil mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, masih ada kendala/hambatan yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut yaitu :

1. Kekurangan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Gabus.
2. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan tidak sama dengan perencanaan.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Sedangkan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja, Kecamatan Gabus mempunyai beberapa strategi sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator, pengukuran kinerja, serta sasarannya;
2. Menetapkan target sasaran secara logis dan realistis;
3. Merencanakan kegiatan, anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan berdasarkan segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas;
4. Meningkatkan koordinasi antar PD dengan lebih optimal;
5. Pengembangan kualitas Sumber Daya Aparatur.

Gabus, Januari 2022
CAMAT GABUS

SURANTA, S.STP, M.Si
NIP. 197608191997031005